

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perubahan struktural ekonomi, khususnya pertumbuhan konsentrasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor jasa modern, terhadap ketimpangan pendapatan di 27 kabupaten/kota Provinsi Jawa Barat pada periode 2014-2023.

Variabel dependen yang digunakan adalah ketimpangan pendapatan yang diproksikan dengan Indeks Gini. Variabel independen utama meliputi pertumbuhan PDRB sektor jasa modern pada periode berjalan dan periode sebelumnya (lag t-1). Kovarian pada penelitian ini terdiri dari pertumbuhan PDRB sektor jasa tradisional, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan realisasi belanja daerah. Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dinamis dengan pendekatan First-Difference Generalized Method of Moments (FD-GMM) untuk mengatasi masalah endogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ketimpangan pendapatan periode sebelumnya (lag t-1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan saat ini. Pertumbuhan PDRB sektor jasa modern, baik pada tahun berjalan maupun periode sebelumnya (lag t-1), memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan. Hal ini mengindikasikan bahwa ekspansi sektor jasa modern di Jawa Barat telah mendistribusikan kesejahteraan secara lebih inklusif dan menekan ketimpangan, yang mengonfirmasi fase lanjutan dari Kurva Kuznets. Sementara itu, sektor jasa tradisional, IPM, dan belanja daerah terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap ketimpangan pendapatan. Secara simultan, seluruh variabel independen dalam model panel dinamis berpengaruh sangat signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci : Sektor jasa modern, ketimpangan pendapatan, Indeks Gini, panel dinamis GMM, Jawa Barat.